

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mengacu pada prosedur dan cara yang digunakan dalam melaksanakan suatu penulisan. Metode ini mencakup tata cara serta strategi yang diterapkan dalam proses penulisan. Sementara itu, metodologi penulisan menjelaskan tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan dalam keseluruhan proses penulisan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian hukum empiris, yaitu suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip.¹ Peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendalami tentang bagaimana praktik penggunaan rekayasa lokasi yang dilakukan oleh *driver Shopeefood* di Kota Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

¹Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum : Normatif & Empiris* (Jakarta: Pustaka Belajar, 20210), 280.

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menuturkan masalah yang ada berdasarkan hasil wawancara dengan informan atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Penulis mencoba mengetahui tentang penggunaan rekayasa lokasi dengan memaparkan fakta-fakta yang ada, serta sifat-sifat yang berhubungan dengan fenomena sekarang ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kota Banjarmasin. Tepatnya di empat Kecamatan yang ada di Kota Banjarmasin yaitu Kecamatan Banjarmasin Utara, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kecamatan Banjarmasin Barat dan Kecamatan Banjarmasin Tengah. Pemilihan lokasi ini dikarenakan penggunaan rekayasa lokasi banyak terjadi di empat Kecamatan ini.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi;

- a) Identitas informan mencakup nama, umur, alamat, pendidikan dan lama bekerja.
- b) Praktik penggunaan rekayasa lokasi oleh *driver Shopeefood* di Kota Banjarmasin.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

- c) Tinjauan hukum Islam terhadap upah yang diterima *driver Shopeefood* yang menggunakan aplikasi rekayasa lokasi di Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Informan, yaitu orang yang memberikan informasi, sumber informasi dan sumber data atau disebut juga subyek yang diteliti. Informan terdiri dari *Driver Shopeefood* dan Pelanggan *Shopeefood*. Dan juga literatur seperti buku, al-qur'an, hadis, berbagai regulasi dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Setelah data dikumpulkan dari lapangan. Dengan adanya teknik pengumpulan data, peneliti memperoleh data dengan karakteristik yang telah ditetapkan peneliti.³ Pada pokoknya terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi merupakan proses pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi yang disaksikan selama penelitian. Informasi dicatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁴ Peneliti melakukan observasi kepada *driver Shopeefood* di daerah kota Banjarmasin. Dari observasi yang dilakukan peneliti menemukan beberapa *driver* yang menggunakan aplikasi rekayasa lokasi tersebut.

³I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 149.

⁴Fauziah Hamid Wada, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, ed. oleh Sepriano (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 136.

2. Wawancara merupakan proses tanya jawab lisan antara empat orang atau lebih secara langsung tentang informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵ Wawancara dilakukan terhadap informan seperti *driver Shopeefood* dan pengguna layanan *Shopeefood* di Kota Banjarmasin.
3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan). Dokumen dapat berupa tulisan, gambar maupun dokumen terekam. Dengan ini hasil penelitian akan lebih kredibel atau akurat, sebab telah didukung oleh potret yang terekam, catatan kecil yang dibuat oleh peneliti.⁶

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dengan mempertimbangkan kejelasan tulisan, jawaban, dan makna yang diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis dan mengolah data dengan tahapan berikut:

- a) **Editing.** Editing merupakan proses pengecekan ulang data yang telah dikumpulkan untuk memastikan data tersebut lengkap dan mengidentifikasi kekurangan yang mungkin ada dalam penyusunannya. Pada tahap ini, data yang diperoleh akan ditinjau, diperiksa, dan diperbaiki. Data yang tidak relevan akan disaring, sementara data yang sesuai akan disesuaikan agar siap digunakan.

⁵Muhammad Wahidin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, 1 ed. (Yogyakarta: K-Media, 2022), 81.

⁶Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 157–58.

Proses ini mencakup seleksi dan revisi, sehingga hanya data yang memenuhi syarat yang akan dipakai dan disajikan.⁷

- b) **Matriks.** Matriks adalah alat bantu yang berfungsi untuk mengorganisasi dan memetakan elemen-elemen penting dalam suatu penulisan secara sistematis. Matriks biasanya berbentuk tabel yang menunjukkan hubungan antara berbagai komponen utama penulisan. Dengan menggunakan matriks, penulis dapat menyajikan data secara jelas, terstruktur, dan ringkas, sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca.⁸

2. Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan tersistematiskan, penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara menelaah temuan di lapangan tentang tinjauan hukum Islam terhadap upah yang diterima oleh *driver ShopeeFood* yang menggunakan aplikasi rekayasa lokasi di Kota Banjarmasin.

⁷Koentjaraningrat, *Metode - metode Penelitian Masyarakat*, 3 ed. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), 270.

⁸Nurul, "Publish Jurnal," *Langkah-langkah Membuat Matriks Penelitian* (blog), Oktober 2024, <https://publishjurnal.com/2024/10/01/membuat-matriks-penelitian/>. Diakses pada 26 Desember 2024